

Kompetensi lainnya lulusan Apoteker Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Malang adalah:

1. Mahasiswa mampu memiliki jiwa *entrepreneur* di bidang kefarmasian, yaitu berjiwa kreatif, inovatif dalam upaya peningkatan pelayanan kefarmasian serta mampu memanfaatkan peluang dalam membuka lapangan pekerjaan di masyarakat di bidang kefarmasian.
2. Mahasiswa mampu menerapkan bahasa internasional dalam melakukan pekerjaan kefarmasian.

2.3 MATRIK AREA KOMPETENSI KE CAPAIAN PEMBELAJARAN

Tabel 2.2 Matrik Area Kompetensi

NO	AREA KOMPETENSI	CAPAIAN PEMBELAJARAN
1	Mahasiswa mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional dan etik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Kode Etik Apoteker. 2. Menjalankan praktik kefarmasian secara profesional, bertanggungjawab dan berpegang teguh pada kaidah Islam untuk menghindari terjadinya <i>professional misconduct</i>. 3. Menerapkan peraturan perundang-undangan dan artinya untuk praktik kefarmasian, urusan farmasetikal, dan Kesehatan masyarakat, khususnya mengatur penyiapan dan penyerahan sediaan farmasi dan produk terkait (“kuasi” obta, kosmetik, alat Kesehatan, dan obat untuk regeneratif).
2	Mahasiswa mampu melakukan optimalisasi penggunaan sediaan farmasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengevaluasi dan Menyusun strategi dengan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/ penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi. 2. Mampu mengelola dan memecahkan permasalahan terkait isu terkini pelayanan Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. 3. Secara aktif terlibat dalam monitoring penggunaan obat, kerja kolaboratif antarprofesi, pelayanan kesehatan masyarakat dengan menjaga atau mempertahankan perspektif berpusat pada pasien atau konsumen. 4. Melaksanakan riset, mengidentifikasi, dan

		<p>menyelesaikan problem untuk berkontribusi pada perbaikan dalam ilmu farmasi.</p> <p>5. Menerapkan konsep muamalah yang sesuai kaidah Islam dalam praktik kefarmasian/kesehatan.</p>
3	Mahasiswa mampu melakukan dispensing sediaan farmasi dan alat Kesehatan.	Mampu mengevaluasi dan Menyusun strategi dengan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/ penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.
4	Mahasiswa mampu melakukan pemberian informasi sediaan farmasi dan alat Kesehatan.	Mampu mengevaluasi dan Menyusun strategi dengan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/ penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.
5	Mahasiswa mampu melakukan formulasi dan produksi sediaan farmasi.	Mampu memecahkan permasalahan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan serta pelayanan kefarmasian dengan pendekatan ilmu farmasi.
6	Mahasiswa mampu melakukan upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat.	Mampu mengevaluasi dan Menyusun strategi dengan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/ penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.
7	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan sediaan farmasi dan alat Kesehatan.	Mampu mengevaluasi dan Menyusun strategi dengan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/ penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.
8	Mahasiswa mampu melakukan komunikasi efektif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara interpersonal dan interprofessional untuk menyelesaikan masalah terkait praktik kefarmasian, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya. 2. Menerapkan keterampilan berbahasa Arab dalam komunikasi pelayanan kesehatan, apabila dibutuhkan.
9	Mahasiswa mampu melakukan ketrampilan organisasi dan hubungan interpersonal.	Mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara interpersonal dan interprofessional untuk menyelesaikan masalah terkait praktik kefarmasian, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya.
10	Mahasiswa mampu melakukan peningkatan kompetensi diri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik profesi Apoteker. 2. Bersikap asertif dalam kepemimpinan, menjadi

		<p>role model, memiliki sikap entrepreneurship, memiliki keterampilan dalam pengambilan keputusan, dan keterampilan pengelolaan diri.</p> <p>3. Mampu mengambil keputusan dalam hal-hal strategis di bidang kefarmasian pada pekerjaan profesionalnya secara mandiri, memimpin dan mengelola pekerjaan kelompok, serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>
11	Mahasiswa mampu melakukan praktik Ulul Albab.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 11. Menunjukkan kepribadian dan sikap yang mencerminkan akhlak mulia sebagai seorang muslim, mahasiswa dan Tenaga Kesehatan. 12. Menguasai pemahaman mengenai konsep, substansi, saintifikasi dan metodologi ilmu keIslaman meliputi studi al-Qur'an dan Hadits, filsafat ilmu, teosofi, studi fiqh, dan sejarah peradaban Islam, dan thibbun nabawi serta mampu mengintegrasikannya dalam ilmu kedokteran dan kesehatan. 13. Menerapkan ibadah dengan benar dalam kehidupan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat serta dalam konteks pelayanan kesehatan.

		<p>14. Mampu membaca Al Qur'an dengan tahsin, serta memahami dan mengamalkan isinya dalam kehidupan dan profesi kesehatan.</p> <p>15. Mempraktikkan cara memberi motivasi dan bimbingan ibadah pada pasien dengan kondisi khusus.</p>
12	Mahasiswa mampu melakukan pengembangan Farmasi Halal dan Kefarmasian Haji.	<p>1. Mampu melakukan pengembangan sediaan farmasi halal.</p> <p>2. Mampu melakukan praktek auditor halal dan tau penyelia halal</p> <p>3. Mampu melakukan pelayanan kefarmasian Haji.</p>